

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sains atau IPA adalah ilmu yang pokok bahasannya adalah alam dengan segala isinya. Hal yang dipelajari dalam sains adalah sebab –akibat , hubungan kausal dari kejadian-kejadian yang terjadi di alam . Sains atau IPA secara harfiah dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa- peristiwa yang terjadi dialam. Dengan belajar IPA siswa- siswi diharapkan dapat merasakan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan ciptaannya,dapat memahami berbagai macam gejala alam, dapat memelihara, menjaga,dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam.

Namun kenyataannya, pengajaran IPA saat ini masih menunjukkan peluang yang luas untuk diadakan upaya perbaikan. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa dalam pembelajaran IPA. Studi awal yang dilakukan di SD Negeri 104204 Sambirejo Timur dengan melakukan wawancara dengan seorang guru IPA, menunjukkan bahwa hasil perolehan nilai siswa pada pembelajaran IPA dikelas IVC masih relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari ulangan formatif rata-rata siswa masih dibawah 6,5 atau 50% yang mencapai ketuntasan belajar yaitu di atas nilai 6,5 berdasarkan ketentuan sekolah.

Dalam proses belajar mengajar guru ketika menerangkan materi pelajaran IPA, guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa pasif dan masih

enggannya bertanya ketika pembelajaran berlangsung dan akhirnya pembelajaran IPA menjadi tidak menarik dan membosankan.

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pencapaian suatu tujuan pembelajaran turut ditentukan oleh ketepatan penggunaan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang berupa teknik atau metode instruksioanal yang digunakan guru dapat mengoptimalkan aktivitas belajar siswa, agar diperoleh kualitas hasil belajar yang lebih optimal . Dalam pembelajaran ,tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik.

Pembelajaran IPA yang baik harus mengkaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan membangkitkan ide-ide siswa, membangun rasa ingin tahu tentang sesuatu yang ada dilingkungannya, membangun keterampilan (skill) yang diperlukan ,dan menimbulkan kesadaran siswa bahwa belajar IPA menjadi sangat penting untuk dipelajari. Pembelajaran IPA disekolah dasar perlu didasarkan pada pengalaman untuk membantu siswa belajar IPA, mendeskripsikan dan menjelaskan hasil kerja dan prosedurnya.

Dalam membahas IPA tidak cukup hanya menekankan pada produk , tapi yang lebih penting adalah proses yakni membuktikan atau mendapatkan suatu teori. Tujuan utama pembelajaran IPA di SD adalah membantu siswa memperoleh ide, pemahaman, dan keterampilan (life skills) esensial sebagai warga Negara. Keterampilan esensial yang perlu dimiliki siswa adalah kemampuan menggunakan alat tertentu, kemampuan mengamati benda dan lingkungan

sekitarnya, kemampuan mendengarkan, kemampuan berkomunikasi secara baik, menanggapi dan memecahkan masalah secara baik.

Berdasarkan tujuan tersebut maka tidak semua materi pelajaran IPA dapat disajikan dengan menggunakan metode ceramah tetapi ada beberapa materi yang membutuhkan suatu pengamatan, agar nantinya siswa dapat lebih memahami materi yang dipelajari. Salah satunya adalah materi struktur batang dan fungsinya di kelas IVC sekolah dasar. Pada materi ini diperlukan suatu metode yang dapat mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode belajar yang tepat, karena pada dasarnya siswa akan berhasil bila proses belajarnya baik yaitu melibatkan intelektual peserta didik secara optimal.

Untuk melibatkan dan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran IPA termasuk struktur batang dan fungsinya diperlukan suatu metode yang merangsang dan menarik bagi siswa untuk aktif belajar. Salah satu metode yang dianggap sesuai adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah 2010:90). Dengan metode demonstrasi proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan dan diharapkan siswa dengan mudah memahami materi struktur batang dan fungsinya dengan aktif mengamati atau melihat apa yang diperagakan guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian- uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengajarkan materi struktur batang dan fungsinya kepada siswa SD kelas IVC dengan mengaktifkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan melakukan penelitian yang berjudul “ Meningkatkan Hasil Belajar Sains Siswa Pokok Bahasan Struktur Batang dan Fungsinya dengan Menggunakan Metode Demonstrasi bagi siswa kelas IVC SD Negeri 104204 Sambirejo Timur T.A 2011/2012

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar IPA.
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa fasif ketika pembelajaran berlangsung.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah “ Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Pokok Bahasan Struktur Batang dan Fungsinya dengan Menggunakan Metode Demonstrasi bagi siswa kelas IVC SD Negeri 104204 Sambirejo Timur T.A.2011/2012.

1.4 Rumusan masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut , maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar sains Pokok Bahasan Struktur Batang Dan Fungsinya bagi siswa kelas IVC SD Negeri 104204 Sambirejo Timur T.A 2011/2012.

1.5. Tujuan penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar sains pada Pokok Bahasan Struktur Batang Dan Fungsinya bagi siswa kelas IVC SD Negeri 104204 Sambirejo timur T.A. 2011/2012.

1.6. Manfaat penelitian

Secara teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan alam, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

- a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi struktur batang dan fungsinya.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA umumnya materi struktur batang dan fungsinya.

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan kemampuan mengajar guru

b. Sebagai umpan balik untuk mengukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui penelitian tindakan kelas

3. Bagi sekolah

a. Bahan masukan dalam meningkatkan kualitas dalam mtu sekolah melalui peningkatan prestasi belajar siswa dan kinerja guru.

b. Hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisien pembelajaran

4. Bagi peneliti

a. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam PTK.

